

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA**

Bayu Aji Pamungkas¹, Djoko Santoso², Patni Ninghardjanti³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: Aji.Pamungkas344@gmail.com*

Abstract

The aim of this study determine are to find out: (1) the implementation of occupational safety and health of production workers in PT Iskandar Indah Printing Textile Surakarta; (2) the types of accidents that need to be aware of for the production workers so that PT Iskandar Indah Printing Textile needs to apply Occupational Safety and Health; (3) the efforts made to improve Occupational Safety and Health of production workers in PT Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. This research applies qualitative method in which this is a descriptive qualitative research. Based on the result of the research, it can be concluded that: (1) in the implementation of Occupational Safety and Health of production workers there are employees who work adhere to procedure, but there are also employees who have not worked adhere to the existing procedure. (2) Accidents of work that need to be aware of for the production workers in PT. Iskandar Indah Printing Textile are: (a) slipping; (b) a flying shuttle; (c) the falling of the workpiece; (d) getting stuck in machine; (e) getting pinched in machine; and (f) fire. The work accident in PT. Iskandar Indah Printing Textile is caused by the carelessness of employee and unexpected accidents. (3) the efforts made to improve Occupational Safety and Health of production workers in PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta are: (a) providing Personal Protective Equipment; (b) providing fire extinguishers; (c) providing First Aid Kit; (d) providing a placard of alarm in certain places; and (e) the socialization of Occupational Safety and Health.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Work Accidents, Production

I. PENDAHULUAN

Di era saat ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam melakukan pekerjaannya. Untuk mewujudkan perlindungan masyarakat pekerja Indonesia, yang penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bekerja, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan dalam bekerja akan berdampak pada diri, keluarga dan lingkungannya.

Salah satu komponen yang dapat meminimalisir Kecelakaan dalam kerja adalah tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai kemampuan untuk menangani korban dalam kecelakaan kerja dan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja dapat menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, hal itu terbukti dalam penelitian Seok J. Yoon dan Hsing K. Lin (2013) yang berjudul “Effect of Occupational Health and Safety Management System on Work-Related Accident Rate and

Differences of Occupational Health and Safety Management System Awareness between Managers in South Korea’s Construction Industry” yaitu dengan melakukan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di 100 perusahaan konstruksi teratas di Korea Selatan menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan turun sebesar 67% dan tingkat kecelakaan fatal turun sebesar 10,3% selama periode 2006 hingga 2011.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik yaitu mengharuskan semua karyawan memakai alat pelindung, diantaranya: (1) Pakaian kerja yang sesuai dengan pekerjaannya; (2) Helm; (3) Pelindung Rambut; (4) Masker; (5) Pelindung telinga (ear plug); (6) sarung Tangan; dan (7) Sepatu, dengan menggunakan alat-alat pelindung tersebut maka akan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja pada proses produksi. Dari beberapa alat tersebut karyawan harus selalu menggunakannya saat bekerja, walaupun tidak semua pekerjaan tidak mengharuskan karyawan untuk memakai alat tersebut, tetapi minimal perusahaan dan karyawan harus mengenali risiko kecelakaan yang mungkin akan terjadi dan menggunakan alat yang benar-benar dapat melindungi dari risiko pekerjaan karyawan tersebut.

PT. Iskandar Indah Printing Textile merupakan salah satu perusahaan swasta Surakarta yang bergerak dalam bidang produksi tekstil. Berdasarkan observasi awal

yang dilakukan oleh peneliti mengenai keadaan lingkungan kerja di PT Iskandar Indah Printing Textile, peneliti menemukan fakta-fakta tersebut:

1. PT. Iskandar Indah Printing Textile merupakan lingkungan yang sangat berisik. Hal tersebut disebabkan oleh suara mesin yang digunakan dalam proses produksi.
2. Lantai di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile licin dikarenakan tumpahan oli pada mesin dan basah yang disebabkan oleh air pembuangan pada AC (Air Conditioner).
3. Sisa-sisa kapas pada proses produksi kain di PT. Iskandar Indah Printing Textile juga berterbangan di lingkungan bagian produksi.
4. Ada beberapa mesin yang masih digunakan dalam proses produksi di PT. Iskandar Indah Printing Textile, walaupun mesin tersebut sudah tidak layak atau sudah tua.
5. Karyawan wanita bagian produksi masih ada yang mempunyai rambut panjang dan tidak mengikat / memakai pelindung rambut saat bekerja.
6. PT. Iskandar Indah Printing Textile belum mempunyai Standar Operasional Prosedur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa karyawan di PT. Iskandar Indah Printing Textile di bagian produksi masih kurang dalam menerapkan pelaksanaan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal tersebut akan memperbesar risiko terjadinya kecelakaan kerja yang akan menimbulkan kerugian, baik itu kerugian dari karyawan yang mengalami kecelakaan kerja maupun kerugian PT. Iskandar yang akan mengalami penurunan produksi tekstil.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Bagian Produksi di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta”.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka karyawan diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika resiko pekerjaan sekecil apapun dapat dihindari, dan pekerjaan dikatakan nyaman jika karyawan merasa betah sehingga tidak mudah capek. seperti yang diungkapkan oleh Rejeki (2015: 143) bahwa “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia ada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur”.

Sebagian besar perusahaan perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap

karyawannya dengan tujuan agar semua karyawan merasa terlindungi. Seperti yang diungkapkan oleh Sucipto (2014: 2) Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain:

- a. Tujuan dari Kesehatan kerja
 - 1) Identifikasi dan melakukan penilaian terhadap resiko dari bahaya kesehatan di tempat kerja
 - 2) Memberikan saran terhadap perencanaan dan pengorganisasian dan praktek kerja termasuk desain tempat kerja
 - 3) Memberikan saran, informasi, pelatihan, dan edukasi tentang kesehatan kerja dan APD
 - 4) Melaksanakan surveilan terhadap kesehatan kerja
 - 5) Terlibat dalam proses rehabilitasi
 - 6) Mengelola P3K dan tindakan darurat
- b. Tujuan dari Keselamatan kerja
 - 1) Antisipasi, identifikasi dan evaluasi kondisi dan praktek berbahaya
 - 2) Buat desain pengendalian bahaya, metode, prosedur, dan program
 - 3) Terapkan, dokumentasikan dan informasikan rekan lainnya dalam hal pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya
 - 4) Ukur, periksa kembali keefektifitas pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan strategi penelitian tunggal terpancang.

Dalam menentukan informan ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan snowball sampling yaitu dengan cara menunjuk seseorang informan kemudian informan yang terpilih dapat menunjuk informan yang lebih tahu, sehingga akan didapat data yang lebih lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile dimulai dari standar keberadaan, tata tertib, standar menjalankan mesin, standar merawat mesin, dan jaminan sosial. Dalam pelaksanaannya ada karyawan yang sudah mematuhi prosedur yang mendukung terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja yang ditetapkan perusahaan. Namun masih ada karyawan yang tidak mematuhi prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan saat bekerja yang mungkin akan membahayakan baik karyawan itu sendiri ataupun karyawan lain di bagian produksi. Dari hal di atas dapat diketahui

bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi di PT. Iskandar Indah Printing Textile belum berjalan dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurang tegasnya pengawas dan peraturan yang ditetapkan, sehingga membuat sebagian karyawan mengabaikan prosedur kerja yang baik dan harus dipatuhi karyawan selama berada di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile.

b. Kecelakaan yang perlu diwaspadai di bagian produksi

Kecelakaan kerja yang perlu diwaspadai di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile adalah terpeleset, shuttle terbang, menabrak mesin, kejatuhan benda kerja, tersangkut mesin, terjepit, dan kebakaran. Kecelakaan yang pernah terjadi di bagian produksi disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: keteledoran dari karyawan dalam menjaga lingkungan yang mengakibatkan karyawan terpeleset, kejadian yang tidak terduga yang dapat menimpa karyawan terkena shuttle dan kejatuhan benda kerja, dan penataan mesin di bagian produksi yang masih belum sesuai dengan standar yang dapat mengakibatkan karyawan terjepit atau tersangkut mesin yang bergerak. Kecelakaan kerja memberikan dampak kerugian dari kedua belah pihak baik itu kerugian yang ditanggung perusahaan dan kerugian bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Kerugian yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja dapat berupa kerugian ekonomi

dan luka bagi penderita kecelakaan.

c. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan dapat menyediakan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan, menyediakan sarana dan prasana yang sesuai standar, menyediakan peralatan dalam menghadapi keadaan darurat, dan menyediakan alat pelindung diri yang bisa melindungi karyawan dari peralatan maupun lingkungan yang dapat mengakibatkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Adapun usaha yang dilakukan PT. Iskandar Indah Printing Textile dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bagian produksi. Antara lain:

1) Menyediakan Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri yang wajib digunakan saat bekerja di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile adalah Pelindung Telinga, Masker dan Alas Kaki (tidak harus sepatu), selain itu perusahaan juga menyiapkan seragam untuk semua karyawan dan apron (hanya untuk karyawan).

2) Menyediakan Alat pemadam kebakaran

Alat pemadam kebakaran sudah disediakan di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing dan dalam satu ruangan terdapat lebih dari dua alat pemadam kebakaran. Dalam hal ini karyawan juga dipastikan dapat menggunakan apar dan dibekali

tentang cara memadamkan api yang benar. Hal tersebut dilakukan karena di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile terdapat benda-benda yang mudah terbakar.

3) Menyediakan Kotak P3K

PT. Iskandar Indah Printing Textile sudah menyediakan perlengkapan P3K sebagai pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan atau jika ada karyawan yang sakit saat bekerja, kotak P3K disediakan di beberapa ruangan di bagian produksi yang berisi kapas, obat merah, dan obat-obatan yang umum dijual dipasaran sebelum mendapatkan pertolongan lebih lanjut.

4) Menyediakan plakat tanda bahaya di tempat tertentu

Tanda peringatan bahaya yang ada di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile, yaitu:

- a) Awas tegangan tinggi
- b) Awas mudah terbakar
- c) Dilarang merokok
- d) Pakailah topeng las

Tanda bahaya tersebut digunakan agar karyawan yang tidak berwenang tidak memasuki ruangan khusus secara sembarangan atau tanpa seizin petugas ruangan tersebut dan tidak ada karyawan yang menyalakan api atau merokok di bagian produksi karena di ruangan tersebut rawan terjadi kebakaran.

5) Sosialisasi standar yang mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sosialisasi tentang standar yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Iskandar

Indah Printing Textile dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Dengan cara meeting antara kepala shift, pengawas dan karyawan.
- b) Pemberitahuan pengawas setiap saat jika ada karyawan yang bekerja belum sesuai standar.
- c) Pemberian plakat/spanduk di tempat kerja tentang pentingnya mengikuti standar yang sudah ditetapkan.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta sebagai berikut:

1) Standar keberadaan

Di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile ada sebagian karyawan yang sudah bekerja sesuai dengan standar keberadaan dan ada juga sebagian karyawan yang belum bekerja sesuai dengan standar keberadaan yang ditetapkan oleh PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Hal tersebut dikarenakan masih kurang tegasnya pengawas dan peraturan yang ditetapkan oleh PT. Iskandar Indah Printing Textile sendiri sehingga membuat beberapa karyawan cenderung mengabaikan standar keberadaan yang harus dipatuhi saat bekerja.

2) Tata tertib

Penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Iskandar Indah Printing masih buruk. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya karyawan yang melanggar tata tertib yang sudah ditetapkan perusahaan, karyawan melakukan

hal-hal yang dilarang saat berada di tempat kerja yang bisa saja menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja, diantaranya: main HP, membawa makanan atau minuman, menggantungkan plastik di mesin, dan bersendau gurau saat bekerja.

3) Menjalankan mesin

Dalam menjalankan mesin, karyawan bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile ada yang sudah menjalankan mesin yang sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, namun juga ada karyawan yang bekerja dengan mengambil jalan pintas atau menyimpang dari standar menjalankan mesin dengan maksud pekerjaan cepat selesai. Namun hal tersebut dapat membahayakan karyawan yang menjalankan mesin tersebut.

4) Merawat mesin

Perawatan mesin yang dilakukan di PT. Iskandar Indah Printing Textile terjadwal setiap hari diharuskan adanya pengecekan mesin agar mesin tetap terjaga. Jika mesin tidak berfungsi total, baru dilakukan pembongkaran. Kemudian untuk setiap sebulan benangnya diganti baru agar produktivitas PT. Iskandar Indah Printing Textile sesuai dengan target. Selain untuk menjaga produktivitas perawatan mesin juga bertujuan untuk melindungi karyawan dari bahaya yang mungkin ditimbulkan jika terjadi kerusakan.

5) Jaminan Sosial

Jaminan sosial yang ditetapkan di PT. Iskandar Indah Printing Textile adalah

mewajibkan kepada seluruh karyawan dan staf (kecuali karyawan baru/karyawan tidak tetap) untuk mengikuti aturan pemerintah yaitu BPJS dan untuk pembayarannya dipotong gaji karyawan setiap bulan dan sebagian disubsidi oleh PT. Iskandar Indah Printing Textile.

Kecelakaan kerja yang pernah terjadi di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta meliputi terpeleset, *shuttle* terbang, kejatuhan benda kerja, tersangkut mesin, terjepit mesin, dan kebakaran.

Faktor penyebab kecelakaan di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile ada tiga, yaitu keteledoran dari karyawan, kejadian yang tidak terduga, dan penataan mesin yang tidak menyesuaikan ruangan yang tersedia. Keteledoran dari manusia itu sendiri seperti: tidak membersihkan tumpahan oli dan mengambil jalan pintas saat bekerja. Sedangkan kejadian yang tidak terduga saat bekerja jika benang putus sehingga *shuttle* bisa terbang keluar dari mesin dan mengenai karyawan yang menjalankan mesin. Penataan mesin yang sempit dapat menyebabkan karyawan terjepit mesin dan tersangkut mesin.

Kecelakaan yang terjadi di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile memberikan dampak pada kedua pihak yaitu PT. Iskandar Indah Printing Textile dan karyawan yang mengalami kecelakaan itu sendiri. Kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dapat berupa kerugian ekonomi dan penyakit

ataupun luka akibat terjadinya kecelakaan kerja.

Alat Pelindung Diri yang wajib digunakan saat bekerja di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile adalah Pelindung Telinga, Masker dan Alas Kaki, selain itu perusahaan juga menyiapkan seragam untuk semua karyawan dan apron. PT. Iskandar Indah Printing Textile menyediakan alat pelindung diri kepada karyawan untuk mengurangi risiko bahaya dari kecelakaan, baik itu kecelakaan langsung maupun untuk melindungi karyawan dari penyakit akibat kerja.

Apar disediakan di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing dan dalam satu ruangan terdapat lebih dari dua alat pemadam kebakaran. Dalam hal ini karyawan juga dipastikan dapat menggunakan apar dan dibekali tentang cara memadamkan api yang benar. Hal tersebut dilakukan karena di bagian produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile terdapat benda-benda yang mudah terbakar, seperti: benang, kapas, dan kain. Selain itu juga ada oli yang bisa membuat kobaran api semakin cepat menjalar.

PT. Iskandar Indah Printing Textile sudah menyediakan perlengkapan P3K sebagai pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan atau jika ada karyawan yang sakit saat bekerja. Kotak P3K yang disediakan di bagian produksi berisi kapas, obat merah, dan obat-obatan yang umum dijual dipasaran.

PT. Iskandar Indah Printing Textile menempelkan spanduk dan

plakat di beberapa titik di bagian produksi yang bertujuan agar karyawan yang tidak berwenang tidak memasuki ruangan khusus secara sembarangan atau tanpa seizin petugas ruangan tersebut dan tidak ada karyawan yang melakukan hal yang dilarang di suatu tempat agar tidak terjadi bahaya yang tidak diinginkan. Beberapa plakat tanda bahaya yang ada di bagian produksi, diantaranya: Awas tegangan tinggi, Awas mudah terbakar, Dilarang merokok, dan Pakailah topeng las.

Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Iskandar Indah Printing Textile bertujuan agar karyawan memahami tentang aturan-aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan pemahaman yang baik dimaksudkan agar karyawan semakin sadar tentang pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bagian produksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Iskandar Indah Printing Textile dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Meeting antara kepala shift, pengawas dan karyawan, Pemberitahuan oleh pengawas setiap saat, Pemberian plakat/spanduk di beberapa titik tempat kerja.

V. DAFTAR PUSTAKA

Rejeki, Sri. 2015. *Sanitasi Hygiene dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.

Ridley, John. 2004. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.

Seok J. Yoon., Hsing K. Lin., Gang Chen., Shinjea Yi., Jeawook Choi., Zhenhua Rui. 2013. *Effect of Occupational Health and Safety Management System on Work-Related Accident Rate and Differences of Occupational Health and Safety Management System Awareness between Managers in South Korea's Construction Industry*. Vol. 4, No. 1, pp. 201-209.

Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.